

**ANALISIS STRATEGI BMT KUBE COLOMADU SEJAHTERA DALAM
PENANGANAN PEMBIAYAAN AKAD IJĀRAH BERMASALAH
(Studi pada BMT Kube Colomadu Sejahtera)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam

Oleh :
Qodar Idfiadi Al Anshar
NIM: I000130008

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS STRATEGI BMT KUBE COLOMADU SEJAHTERA DALAM
PENANGANAN PEMBIAYAAN AKAD *IJARĀH* BERMASALAH**

(Studi pada BMT KUBE COLOMADU SEJAHTERA)

PUBLIKASI ILMIAH

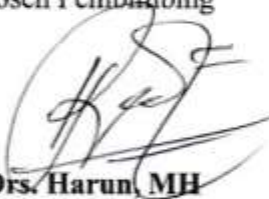
Oleh:

QODAR IDFIADI AL ANSHAR

NIM: I00013008

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Harun, MH

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS STRATEGI BMT KUBE COLOMADU SEJAHTERA DALAM
PENANGANAN PEMBIAYAAN AKAD *IJARAH* BERMASALAH**

(Studi pada BMT KUBE COLOMADU SEJAHTERA)

Oleh:

QODAR IDFIADI AL ANSHAR

NIM: I00013008

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Senin, 22 Januari 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. **Drs. Harun, MH**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Azhar Alam, S.E., Lc., M.SEI**
(Anggota II Dewan Penguji)
3. **Dr. Imron Rosyadi, M.Ag**
(Anggota III Dewan Penguji)

(.....
(.....
(.....

Dekan


(**Dr. Syamsul Hidavat, M.Ag**)


PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Publikasi Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan di atas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 Januari 2018



Penulis

QODAR IDFIADI AL ANSHAR
NIM: I00013008

ANALISIS STRATEGI BMT KUBE COLOMADU SEJAHTERA DALAM PENANGANAN PEMBIAYAAN AKAD *IJĀRAH* BERMASALAH (Studi pada BMT KUBE COLOMADU SEJAHTERA)

Abstrak

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah analisis strategi BMT KUBE COLOMADU SEJAHTERA dalam menangani pembiayaan *Ijārah*. Sehingga, tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana tahapan-tahapan BMT KUBE COLOMADU SEJAHTERA dalam menangani pembiayaan yang bermasalah. Untuk mencapai tujuan itu, maka peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode pengumpulan data dengan cara wawancara, dokumentasi, dan *observasi*. Data yang menjadi sumber adalah BMT KUBE COLOMADU SEJAHTERA. Adapun analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan menganalisis permasalahan yang dikemukakan. Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut, bahwa cara yang dilakukan BMT KUBE COLOMADU SEJAHTERA dalam menangani pembiayaan bermasalah sudah sesuai dengan apa yang tertulis didalam Standar Operasional Prosedur Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Unit Jasa Keuangan Peraturan Menteri Tahun 2007. Hal ini dapat di lihat dari langkah-langkah yang dilakukan oleh pihak BMT.

Kata Kunci: *Ijārah*, BMT, Pembiayaan bermasalah.

Abstract

The problem studied in this research is strategy analysis of BMT KUBE COLOMADU SEJAHTERA in handling *ijārah* financing. Thus, the purpose of this research is to know how the stages of BMT KUBE COLOMADU SEJAHTERA in handling problematic financing. To achieve that goal, the researcher uses field research (*field research*) with data collection methods by interview, documentation, and observation. The data source is BMT KUBE COLOMADU SEJAHTERA. The data analysis was done by using qualitative descriptive method that describes and analyzes the issues raised. From the research that has been done, the following results show that BMT KUBE COLOMADU SEJAHTERA's way of handling problem financing is in compatibility with what has been written in the Standard Operating Procedure of Sharia Financial Services Cooperative and Financial Services Unit of Ministerial Regulation Year 2007, It can be seen from the steps that have been undertaken by the BMT.

Keywords: *Ijārah*, BMT, Problem financing

1. PENDAHULUAN

Seiring perkembangan pembiayaan yang tumbuh signifikan, pastinya terdapat sebuah pembiayaan bermasalah. Mutu pembiayaan yang tidak berhasil, tidak muncul begitu saja tanpa memberi tanda-tanda sebelumnya.

Penanganan pembiayaan bermasalah wajib dilakukan oleh semua lembaga keuangan. Karena BMT akan mengalami kerugian jika ternyata kualitas pembiayaan yang telah disalurkan kurang baik. Karena pembiayaan merupakan sumber utama pendapatan bagi BMT.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Asyhuri pada tahun 2013 dengan judul “Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Pembiayaan di BMT Amal Mulia Suruh”. Penelitian ini membahas strategi penanganan pembiayaan bermasalah dengan tiga cara yaitu: yang pertama penelaian atau analisis terhadap permohonan pembiayaan, yang kedua dilihat dari penilaian pembiayaan, ada prinsip-prinsip yang harus diperhatikan yaitu menggunakan prinsip 5 C + 1C yaitu *character*, *Capacity*, *Colateral*, *Capital*, *Condition*, *Constraint*, yang ketiga adalah pemantauan atau pengawasan penggunaan pembiayaan. Penelitian ini juga membahas tentang pencegahan dan penyelamatan pembiayaan bermasalah di BMT Amal Mulia Suruh dengan cara melakukan prosedur secara umum yang dilakukan oleh lembaga keuangan¹.

Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Ghofur dengan judul “Penanganan Pembiayaan Bermasalah di KSU BISAMA Klumpit Salatiga”. Penelitian ini membahas faktor utama penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah karena adanya kedekatan dan keakraban yang terlalu berlebihan antara pihak BMT dan nasabah. Selain itu faktor lain yang mendorong terjadinya pembiayaan bermasalah adalah lemahnya sistem pengamatan dari lembaga terkait dengan barang jaminan. Sedangkan dalam menangani pembiayaan bermasalah, BMT BISAMA Klumpit menerapkan strategi *rescheduling*, *reconditioning*, *restrucuting*, dan kombinasi untuk kategori diragukan²

Dari hasil penelitian terdahulu bisa diambil kesimpulan bahwa cara penanganan dan penyelesaian pembiayaan bermasalah yang dilakukan para peneliti terdahulu menggunakan cara prosedur secara umum yang dilakukan

¹ Muhammad Asyhuri, “Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Pembiayaan Di BMT Amal Mulia Suruh”

² Abdul Ghofur, “Penanganan Pembiayaan Bermasalah di KSU BISAMA Klumpit Salatiga”

oleh lembaga keuangan. Sedangkan dalam penelitian ini, penulis memberikan penyelesaian pembiayaan bermasalah secara tuntas sampai pembiayaan bermasalah benar-benar selesai. Akan tetapi, strategi yang digunakan penulis untuk menyelesaikan penanganan pembiayaan bermasalah juga menggunakan prosedur umum tentang penyelesaian pembiayaan.

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil topik ini untuk di jadikan bahan pembuatan skripsi dengan judul **“Analisis Strategi BMT Kube Colomadu Sejahtera dalam Penanganan Pembiayaan Akad Ijarāh Bermasalah”**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diangkat adalah sebagai berikut: bagaimana strategi BMT dalam menangani pembiayaan Ijarāh bermasalah? Dan, apakah strategi yang dilakukan BMT dalam menangani pembiayaan yang bermasalah sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Unit Jasa Keuangan Peraturan Menteri Tahun 2007?

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: untuk mengetahui bagaimana strategi manajemen dalam mengatasi pembiayaan yang bermasalah. Serta mengetahui apakah sistem penanganan pembiayaan bermasalah yang dilakukan BMT KUBE COLOMADU SEJAHTERA sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Unit Jasa Keuangan Peraturan Menteri Tahun 2007.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, atau kelompok tertentu.

Sumber data disini ialah tempat atau orang dimana data tersebut dapat diperoleh. Adapun sumber data yang dipakai pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Guna memperoleh data yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum BTM Kube Colomadu Sejahtera

BMT Kube Colomadu Sejahtera merupakan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) yang beroperasi di Kecamatan Colomadu Kab. Karanganyar. Keberadaannya diharapkan menjadi salah satu alternatif yang strategis dalam membantu dinamika perekonomian rakyat, khususnya bagi anggota dan masyarakat di Kecamatan Colomadu dan sekitarnya.

Berkomitmen ikut andil dalam menyukseskan program pemerintah, KSPPS BMT KUBE COLOMADU SEJAHTERA bekerja sama dengan Departemen Sosial RI dan Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK), mencoba menggarap masyarakat kecil dalam bentuk KUBE (Kelompok Usaha Bersama) untuk bersama-sama memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan anggotanya. Pergerakannya adalah mengembangkan usaha – usaha produktif dan investasi dengan sistem Syariah untuk meningkatkan kualitas ekonomi anggota/pengusaha kecil. BMT melaksanakan dua macam kegiatan yakni kegiatan bisnis sebagai kegiatan utama dan kegiatan sosial sebagai kegiatan penunjang.

KSPPS BMT KUBE COLOMADU SEJAHTERA memberikan layanan kepada anggota masyarakat mulai dari fungsi informasi/ pendampingan, penyimpanan, penitipan, penyaluran pembiayaan, investasi dari para anggota, dan kegiatan lain dalam upaya memberikan layanan optimal sesuai kebutuhan anggotanya.

3.2 Penyebab Terjadinya Pembiayaan Ijārah Bermasalah

Pembiayaan *ijārah* bermasalah yang ada di BMT Kube Colomadu Sejalhtera mempunyai beberapa penyebab. Dari hasil pengumpulan data yang dilakukan, penulis akan membahas sebagai berikut:

3.2.1 Karakter Calon Penerima Pembiayaan

Aspek analisa pembiayaan yang paling sulit adalah ketika kita menilai karakter seseorang. Penilaian karakter yang merupakan aspek kuantitatif tersebut hanya bisa dipahami jika kita telah mengenal lama calon penerima pembiayaan tersebut. Terkadang orang yang telah menerima pembiayaan sering kali mangkir ketika ia harus membayar kewajibannya.

3.2.2 Memprioritaskan Kepentingan Lain

Keengganan anggota membayar kewajiban angsuran kepada Koeprasi Syariah terkadang lebih disebabkan karena adanya kepentingan lain seperti biaya rumah sakit, biaya pendidikan, dan membuka bisnis atau usaha baru yang belum tentu hasilnya seperti yang diharapkan

3.3 Strategi Penyelesaian Pembiayaan Ijarāh Bermasalah

Dalam menyelesaikan pembiayaan *Ijarāh* yang bermasalah, BMT KUBE COLOMADU SEJAHTERA melakukan beberapa cara yang dapat menangani pembiayaan *Ijarāh* yang bermasalah. Dalam hal ini, pihak BMT KUBE COLOMADU SEJAHTERA melakukan :

3.3.1 Kekeluargaan

Langkah pertama yang dilakukan oleh BMT KUBE COLOMADU SEJAHTERA ini menggunakan asas kekeluargaan, dimana pihak anggota bermusyawarah dengan pihak BMT untuk kelanjutan dari pembayaran angsuran berikutnya.

3.3.2 Penjadualan kembali (*Rescheduling*)

Penjadualan ulang dapat dilakukan dengan mengubah jangka waktu pembiayaan, jadual pembayaran (penanggalan, tenggang waktu), dan jumlah angsuran.

3.3.3 Persyaratan kembali (*Reconditioning*)

Koperasi melakukan tindakan ini terhadap nasabah apabila terdapat perubahan kepemilikan usaha atau perubahan jaminan, apakah dalam hal bentuk, harga, maupun status.

3.4 Analisis Penelitian

Dari analisis yang dilaksanakan peneliti berdasarkan data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka diperoleh beberapa bukti sebagai berikut: *Pertama*, dalam hal ini pihak BMT KUBE COLOMADU SEJAHTERA melakukan pendekatan secara kekeluargaan untuk langkah pertama dalam menangani pembiayaan *ijārah* yang bermasalah. Hal ini sudah sesuai dengan apa yang tertulis di Standar Operasional Prosedur Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Unit Jasa Keuangan Syariah Peraturan Menteri Tahun 2007 yaitu, pihak lembaga keuangan memberikan bantuan manajemen untuk usaha nasabah.

Kedua, setelah melakukan tahapan pertama yaitu pendekatan secara kekeluargaan yang menghasilkan kesepakatan yang sama-sama tidak memberatkan kedua belah pihak, BMT KUBE COLOMADU SEJAHTERA kemudian mengambil langkah penjadualan kembali (*rescheduling*), dimana BMT KUBE COLOMADU SEJAHTERA melakukan penjadualan ulang terhadap anggota dengan menambah jangka waktu pembiayaan, jadwal pembayaran, dan jumlah angsuran. Langkah ini juga tertera didalam Standar Operasional Prosedur Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Unit Jasa Keuangan Syariah Peraturan Menteri Tahun 2007. *Ketiga*, kemudian langkah yang diambil selanjutnya adalah Persyaratan kembali (*reconditioning*), dimana pihak BMT Kube Colomadu Sejahtera melakukan hal ini apabila dari pihak anggota terdapat perubahan kepemilikan usaha yang dijalankan oleh anggota, dan perubahan jaminan baik itu dari segi bentuknya, harganya, maupun statusnya.

Dari semua analisis yang dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan oleh pihak BMT Kube

Colomadu Sejahtera dalam menangani pembiayaan *Ijārah* bermasalah sudah sesuai dengan apa yang tertulis didalam Standar Operasional Prosedur Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Unit Jasa Keuangan Syariah Peraturan Menteri Tahun 2007 dan berjalan dengan baik.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan penulis dari hasil penelitian dengan judul analisis strategi BMT KUBE COLOMADU SEJAHTERA dalam penanganan pembiayaan akad *Ijarāh* bermasalah adalah sebagai berikut: Strategi dalam Penyelesaian pembiayaan akad *Ijarāh* bermasalah di BMT KUBE COLOMADU SEJAHTERA dilakukan dengan baik dan terbuka baik dari anggotanya sendiri maupun dari pihak BMT. Dalam pelaksanaannya sudah sesuai dengan yang ditulis didalam Standar Operasional Prosedur Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Unit Jasa Keuangan Peraturan Menteri Tahun 2007 diantaranya ialah: kekeluargaan, penjadualan kembali (*rescheduling*), serta persyaratan kembali (*reconditioning*).

4.2 Saran

Walaupun menurut anggota, pihak BMT KUBE COLOMADU SEJAHTERA dalam menyelesaikan pembiayaan akad *Ijarāh* bermasalah sudah sangat terbuka dan sangat kekeluargaan, ada baiknya pihak BMT mempertahankan kualitas yang telah dicapai hingga sekarang dan meningkatkan lagi kualitas kualitas dari sumber daya manusia yang ada agar lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-jaziri, Abdurrahman, *al-fiqh ala Madzahibi al-arba'ah. Keuangan Syari'ah*, Yogyakarta: Logung Printika.
- Arifin,Zainul. 2005.*Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*.Jakarta:Pustaka Albet.

- Arikunto, Suharsimi. 1998.*Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Safidin. 1998.*Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Buchori, Nur S, *Koperasi Syariah Teori dan Praktik*, Banten: PAM Press, 2012, h. 172.
- Danim, Sudarwan. 2002.*Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- J. Moleong, Lexy. 2005.*Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. X; Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kasmir. 2004.*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nazir, Moh. 2005.*Metode Penelitian*, Bogor: Graha Indonesia,
- Ridwan, Muhammad. 2004.*Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*. Yogyakarta: UII Press.
- Siswanto, siswanto, *Menangani Kredit Bermasalah Konsep, Teknik dan Kasus*, Jakarta: Pustaka Binaman Presindo, 1997, h. 29.
- Standar Operasional Prosedur Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Unit Jasa Keuangan Peraturan Menteri Tahun 2007
- Sudarsono, H, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2003
- Syafi'I Antonio, Muhammad. 2001. *Bank Syariah*. Jakarta: Gema Insani.